



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat (26/1). Investor menantikan pertemuan *the Fed* pekan ini dan berlanjutnya *earning season* di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. Pasar memperkirakan *Fed* akan mempertahankan suku bunga tetap stabil setelah tiga kali pemangkasan berturut-turut dalam pertemuan sebelumnya. Investor juga mencermati rilis kinerja laporan keuangan emiten teknologi, untuk mencari indikasi daya beli konsumen, kemajuan inisiatif kecerdasan buatan, dan prospek margin di tengah kenaikan biaya dan ketidakpastian geopolitik.

Mayoritas indeks di bursa Eropa ditutup menguat menjelang *earning season*. Indeks di bursa Asia ditutup variatif pada perdagangan Senin (26/1), akibat ketegangan geopolitik yang masih terasa. Kanada menyatakan tidak berniat mengejar perjanjian perdagangan bebas dengan Tiongkok, setelah Presiden Trump mengancam akan memberlakukan tarif 100% terhadap Kanada jika menandatangani kesepakatan perdagangan dengan Tiongkok. Sementara itu PM Jepang memberi sinyal akan bertindak terhadap perdagangan spekulatif yang meningkatkan fluktuasi.

*U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 bps ke level 4.215%, menantikan pertemuan *the Fed*. Harga emas di pasar *spot* menguat 2.4% ke level US\$5,102/*trroy oz*, di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan risiko fiskal global.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 26-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Coincident Index Final (Nov)	114.90	115.20	115.90
Japan Leading Economic Index Final (Nov)	109.90	110.50	109.80
Germany Ifo Expectations (Jan)	89.50	90.50	89.70
Germany Ifo Business Climate (Jan)	87.60	88.10	87.60
Germany Ifo Current Conditions (Jan)	85.70	86.50	85.60
U.S Durable Goods Orders MoM (Nov)	5.30%	3.70%	-2.10%
U.S Chicago Fed National Activity Index (Oct)	-0.04	-0.20	-0.24
U.S Dallas Fed Manufacturing Index (Jan)	-1.20	-6.00	-11.30

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 27-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Euro Area New Car Registrations YoY (Dec)	27-Jan-26	1.00%	2.10%
U.S ADP Employment Change Weekly	27-Jan-26	-	8.00 K
U.S Redbook YoY (Jan/24)	27-Jan-26	-	5.50%
U.S S&P/Case-Shiller Home Price YoY (Nov)	27-Jan-26	1.20%	1.30%
U.S S&P/Case-Shiller Home Price MoM (Nov)	27-Jan-26	-0.20%	-0.30%
U.S CB Consumer Confidence	27-Jan-26	90.10	89.10
U.S House Price Index MoM (Nov)	27-Jan-26	0.30%	0.40%
U.S House Price Index YoY (Nov)	27-Jan-26	1.00%	1.70%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 26-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,744.07	24.08	1.40%
STI	4,860.93	-30.52	-0.62%
SSEC	4,132.61	-3.56	-0.09%
HSI	26,765.52	16.01	0.06%
Nikkei	52,885.25	-961.62	-1.79%
CAC 40	8,131.15	-11.9	-0.15%
DAX	24,933.08	32.37	0.13%
FTSE	10,148.85	5.41	0.05%
DJIA	49,412.40	313.69	0.64%
S&P 500	6,950.23	34.62	0.50%
Nasdaq	23,601.36	100.112	0.43%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.81	0.18	0.25%
Oil Brent	65.59	-0.29	-0.44%
Nat. Gas	6.69	-0.11	-1.62%
Gold	5,051.95	43.25	0.86%
Silver	107.53	3.74	3.61%
Coal	109.00	-0.55	-0.50%
Tin	54,232.00	-2584.00	-4.55%
Nickel	18,590.00	-120.00	-0.64%
CPO KLCE	4,224.00	50.00	1.20%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,782.00	-38.00	-0.23%
EUR/USD	1.19	0.00	-0.03%
USD/JPY	154.20	0.02	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Jan 26, 2026 17:01 UTC-7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 9150] [Pivot : 9000] [Support : 8900]

IHSG ditutup menguat menguat pada level 8,975.33 (+0.27%) pada perdagangan Senin (26/1), setelah sempat bergerak dua arah. Saham sektor *basic materials* membukukan penguatan terbesar, seiring dengan kenaikan harga komoditas. Namun sektor energi mencatatkan koreksi terbesar, akibat pelemahan pada saham BUMI, PTRO dan DEWA, yang disinyalir karena mengantisipasi pengumuman metodologi perhitungan *free-float* atas saham-saham di Indonesia oleh *MSCI*. Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* berada di area *oversold* namun belum menunjukkan *reversal*. Namun terjadi pelebaran histogram negatif di *MACD*. Sehingga diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi pada kisaran 8850-9100.

Rupiah di pasar *spot* ditutup menguat di level Rp16,782/US\$ pada perdagangan Senin (26/1). Penguatan Rupiah ini di tengah pelemahan indeks Dolar AS menjelang pertemuan *the Fed* pada pekan ini serta eskalasi ketegangan geopolitik yang melibatkan AS dengan beberapa negara. Harga emas menguat pada level tertinggi baru mendekati level US\$5,100/*troy oz* akibat meningkatnya permintaan akan *safe-haven* di tengah meningkatnya ketidakpastian politik dan perdagangan.

Kementerian Keuangan akan menyiapkan Surat Berharga Negara (SBN) valuta asing domestik khusus sebagai instrumen penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam. Mekanisme penerbitan SBN Valas untuk DHE SDA ini nantinya akan menyerupai skema yang pernah diterapkan pemerintah pada Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau *Tax Amnesty* Jilid II pada 2022.

*Top picks* (27/1): PGEO, ERAA, JSMR, AKRA dan MEDC.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat (26/1).
- Investor menantikan pertemuan *the Fed* pekan ini dan berlanjutnya *earning season* di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik.
- Investor juga mencermati rilis kinerja laporan keuangan emiten teknologi.
- Kementerian Keuangan akan menyiapkan Surat Berharga Negara (SBN) valuta asing domestik khusus sebagai instrumen penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 bps ke level 4.215%.
- Harga emas di pasar *spot* menguat 2.4% ke level US\$5,102/*troy oz*.
- Diperkirakan IHSG masih akan berkonsolidasi pada kisaran 8850-9100.
- *Top picks* (27/1): PGEO, ERAA, JSMR, AKRA dan MEDC.

## JCI Statistics as of 26-01-2026

8975.334	+0.27%
	+24.324
	<b>Value</b>
%Weekly	-1.74%
%Monthly	3.83%
%YTD	3.80%

T. Vol (Shares)	52.91 B
T. Val (Rp)	36.46 T
F. Net (Rp)	24.25 B
2026 F. Net (Rp)	4.07 T
Market Cap. (Rp)	16,312 T

2026 Lo/Hi	8646.94 / 9134.70
Resistance	9150
Pivot Point	9000
Support	8900

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 26-01-2026

330.092	+0.28%
	+0.910

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Jan'26	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec' 25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	19-Feb-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **CBDK** PT Bangun Kosambi Sukses Tbk

PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) menyuntikkan tambahan modal Rp250 miliar kepada entitas anak PT Industri Pameran Nusantara (IPN) pada 23 Januari 2026, guna mendukung pengembangan dan operasional Nusantara International Convention & Exhibition (NICE) di kawasan PIK2. Dalam aksi ini, IPN menerbitkan 14.7 juta saham Seri B yang seluruhnya diserap CBDK. Meski jumlah saham CBDK bertambah menjadi 149.74 juta saham Seri B, kepemilikan perseroan tetap 99.993%. Peningkatan modal tersebut ditujukan untuk memperkuat permodalan dan kapasitas keuangan IPN, terutama dalam menopang pengembangan fasilitas MICE melalui proyek NICE.

### **CLEO** PT Sariguna Primateirta Tbk

PT Sariguna Primateirta Tbk (CLEO) menegaskan komitmen menuju net zero emission melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Sepanjang 2022–2025, produksi listrik PLTS mencapai 18.33 juta kWh yang berhasil menekan emisi sekitar 15,948 ton CO<sub>2</sub>. Memasuki awal 2026, CLEO akan menambah satu pabrik ber-PLTS sehingga total kapasitas terpasang meningkat menjadi 8 MWp. Selain energi terbarukan, perseroan juga konsisten menjalankan program lingkungan seperti penanaman mangrove dan aksi bersih pantai. Hingga 2013–2025, CLEO telah menanam 136,330 pohon yang berkontribusi menyerap sekitar 1,826 ton CO<sub>2</sub>e, memperkuat agenda keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

### **MPXL** PT MPX Logistics International Tbk

PT MPX Logistics International Tbk (MPXL) meraih kontrak baru logistik untuk Proyek Strategis Nasional PLTA Cisokan di Kabupaten Bandung Barat. Perjanjian kerja sama tripartit dengan PT PLN Indonesia Power UBP Suralaya dan PT PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah ditandatangani pada 26 Januari 2026. Kontrak berdurasi satu tahun dengan estimasi nilai Rp19 miliar ini mencakup pengangkutan material serta pemanfaatan limbah abu batu bara untuk mendukung pembangunan proyek. Manajemen menilai kerja sama tersebut memperkuat portofolio MPXL dan menegaskan kontribusi perseroan dalam proyek infrastruktur nasional.

### **MYOH** PT Smindo Resources Tbk

PT Samindo Resources Tbk (MYOH) membentuk anak usaha baru PT Sentra Terra Indonesia (STI) sebagai langkah diversifikasi bisnis di luar sektor penunjang pertambangan. STI didirikan pada 23 Januari 2026 bersama PT Trasindo Murni Perkasa dan telah memperoleh pengesahan Kemenkumham. STI memiliki modal disetor Rp270 miliar, dengan MYOH menguasai 99.9% saham dan sisanya dimiliki TMP. Entitas ini akan bergerak di real estat, konstruksi, penyediaan makanan dan minuman, serta aktivitas penunjang lainnya. Manajemen menargetkan STI menjadi sumber pendapatan baru yang akan dikonsolidasikan dan memberi kontribusi positif bagi kinerja grup.

### **ULTJ** PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mengalokasikan investasi Rp1.14 triliun untuk meningkatkan kapasitas produksi susu UHT dan menerapkan teknologi industri 4.0 guna mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Salah satu realisasinya adalah pengoperasian pabrik baru di Kawasan Industri MM2100, Cibitung, sejak 8 Desember 2025 dengan tiga lini produksi susu UHT kemasan 125 ml dan 200 ml. Penambahan lini produksi lanjutan direncanakan mulai Maret 2026. Pabrik tersebut telah mengadopsi teknologi AGV, autopilot forklift, Manufacturing Execution System (MES), ASRS, serta sistem pengolahan limbah WWTP ultrafiltration untuk efisiensi dan keberlanjutan. Dari sisi hulu, ULTJ juga mengelola dua peternakan sapi perah berpopulasi sekitar 7,000 ekor, dan berencana menambah 4,000 ekor sapi perah guna menjaga ketahanan pasokan domestik.

## CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
BANK-W	Rp110	1-Feb-21	27-Jan-26	30-Jan-26
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
FUTR	Rp79	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26
NINE	Rp131	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
GPSO	Rp436	15-Jan-26	13-Feb-26	25-Feb-26
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
PNGO	Rp90	14-Jan-26	15-Jan-26	27-Jan-26
RUPSLB				Date
ADMF				27-Jan-26
PORT				27-Jan-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.